

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan anak usia dini dapat dioptimal dengan mendapatkan dukungan dari lingkungannya. Dukungan tersebut harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak. Untuk mendapatkan hasil pencapaian perkembangan dengan maksimal, dukungan yang harus di berikan dalam menstimulus berbagai lingkup perkembangan antara lain: aspek perkembangan nilai agama dan moral, bahasa, fisik motorik, sosial emosional, dan kognitif.²

Salah satu tahap pencapaian dalam perkembangan anak usia dini adalah kognitif. Perkembangan kognitif merupakan perkembangan anak dalam berpikir dan kemampuan untuk memberikan alasan. Secara umum, perkembangan kognitif membuat anak mampu untuk mengingat, membayangkan, memecahkan soal, menyusun strategi kreatif dan menghubungkan kata menjadi kalimat yang bermakna³.

Menurut Jean Peaget dalam Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini⁴, tahap perkembangan kemampuan kognitif manusia terbagi menjadi empat tahap yaitu:

- a. Tahap Sensor Motor (Usia 0-2 tahun) Dalam tahap ini perkembangan panca indra sangat berpengaruh dalam diri anak. Keinginan terbesarnya

² Kemendikbud, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kemendikbud, 2020). Hlm. 12

³ Dr. Yuliani Nurani Sujiono, M.Pd, *Hakikat Pengembangan Kognitif*, PAUD4101/MODUL. Hlm. 1.10

⁴ Heleni Fitri, Al Khudri Sembiring, *perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun di tinjau dari tingkat pendidikan ibu di paud kasih ibu kecamatan rumbai*, jurnal pendidikan anak usia dini, vol. 1, No. 2, 2018. Hlm. 171

adalah keinginan untuk menyentuh dan memegang hal ini dikarenakan adanya keinginan untuk mengetahui reaksi dari perbuatannya.

- b. Tahap Pra-Operasional (Usia 2-7 tahun) Pada usia ini anak menjadi “egosentris” sehingga terkesan pelit, karena anak tidak bisa melihat dari sudut pandang orang lain. Dan pada fase ini anak memiliki kecenderungan untuk meniru orang disekelilingnya.
- c. Tahap Operasional Konkrit (Usia 7-11 tahun) Pada tahap ini anak mulai meninggalkan “egosentrisnya” dan anak dapat bermain dalam kelompok (bekerja sama). Pada usia ini anak sudah dapat diberikan motivasi dan mengerti hal-hal yang sistematis.
- d. Tahap operasional formal (Usia 11 tahun ke atas) pada tahap ini anak sudah mengerti konsep dan dapat berpikir, baik secara konkrit maupun abstrak.⁵

Aspek perkembangan kognitif sangat penting bagi anak karena berhubungan dengan perkembangan motorik. Perkembangan kognitif menggambarkan bagaimana pikiran anak berkembang dan berfungsi sehingga anak dapat berpikir⁶. Hal ini dapat dimaksimalkan melalui aktivitas seperti bermain mengetahui warna dan ukuran, mengenal bentuk, membuat pola, menyelesaikan masalah-masalah kecil⁷. Dalam hal ini, dibutuhkan media untuk membuat pembelajaran lebih menyenangkan.

Media memiliki peran yang penting dalam pembelajaran, karena media adalah alat bantu proses pembelajaran. Media merupakan pengantar pesan dari

⁵ *ibid*, Hlm.174

⁶ *Ibid*. Hlm. 171

⁷ Riska hapsari, *Pengembangan Kognitif Anak Melalui Kegiatan Mengelompokkan Benda Dengan Media Bola Warna*, jurnal pendidikan islam anak usia dini vol. 3, No. 1, 2020. Hlm. 19

guru kepada peserta didik. Media pembelajaran digunakan untuk dapat menstimulasi anak dalam pengembangan pikiran, perasaan, perhatian, dan minat anak untuk menunjang peningkatan kualitas pendidikan⁸. Salah satu media yang dapat di gunakan untuk pengembangan kognitif adaah media *busy book*.

Media *busy book* adalah salah satu media edukatif yang digunakan dalam proses pembelajaran. Media *busy book* adalah salah satu media yang terbentuk seperti lembaran buku tulis yang bahan utama pembuatan media tersebut adaah kain fanel maupun kain perca. Halaman pada buku ini terdapat berbagai aktivitas bermain yang berbeda-beda yang disertai dengan warna, gambar, bentuk yang menarik dan tidak membahayakan bagi anak⁹.

Menurut hasil pra penelitian yang dilakukan oleh penulis di TK Dharma Wanita Banaran pada kelas B peserta didik kurang tertarik untuk mengikuti pembelajaran karena minimnya media pembelajaran yang ada di TK Dharma Wanita Banaran. Media untuk mengembangkan aspek kognitif yang ada di TK Dharma Wanita Banaran hanya berupa media puzzel, balok dan benda sekitar. Pembelajaran setiap hari yang dilakukan di TK Dharma Wanita Banaran berpacu pada buku LKA, sehingga pembelajaran menjadi kurang maksimal terlebih untuk anak usia 5-6 tahun dikarenakan pada lembaga TK Dharma Wanita Banaran kurangnya media pembelajaran yang dapat menunjang pembelajaran. Pentingnya media yang kreatif dan inovatif untuk menumbuhkan semangat belajar anak dan memudahkan guru untuk

⁸ R. Rupnidah, Dadan Suryana, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, jurnal PAUD agaedia vol. 6, No. 1, 2022. Hlm. 50

⁹ Yulia Afrianti, Asdi Wirma, *Penggunaan Media Busy Book Untuk Menstimulasi Kemampuan Membaca Anak*, Jurnal pendidikan tambusai Vol. 4, No. 2, 2020,. Hlm.1159

menyampaikan materi pembelajaran. Dengan adanya media yang menarik anak akan tertarik dengan proses pembelajaran dan pembelajaran menjadi mengasyikan.

Berangkat dari permasalahan tersebut perlu adanya solusi alternatif dalam mengatasi beberapa permasalahan tersebut. Peneliti bertujuan mengembangkan media *busy book* dalam mengembangkan aspek kognitif anak usia dini. Pengembangan media *busy book* yang dikembangkan oleh peneliti yakni pada proses pemecahan masalah sederhana, berpikir simbolik, dan berpikir logis. Peneliti juga menguji kelayakan *busy book* terhadap keamanan dan ketahanan. berdasarkan uraian diatas penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengebangan Media *Busy Book* Untuk Meningkatkan Kognitif Pada Anak Usia 5-6 Tahun”

B. Rumusan Masalah

1. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi bahwa permasalahan di TK Dharma Wanita Banaran sebagai berikut:

- a. Kurangnya inovasi dalam media yang digunakan untuk meningkatkan kognitif anak usia dini,
- b. Anak kurang tertarik dengan media yang digunakan secara berulang kali,
- c. Anak memerlukan penyampaian materi yang bersifat kongkret
- d. Anak perlu media yang inovatif serta mampu menciptakan suasana pembelajaran menjadi menyenangkan.

Sedangkan untuk pembatasan masalah pada penelitian ini adalah hanya berfokus pada pengembangan media *busy book* untuk meningkatkan

kognitif anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Banaran. Pembatasan masalah tersebut dibuat agar penelitian lebih fokus menjawab permasalahan yang ada.

2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, dapat diketahui bahwa pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan pada media *busy book* untuk meningkatkan aspek kognitif pada anak usia 5-6 tahun?
2. Bagaimana kelayakan dan efektifitas media *busy book* untuk meningkatkan aspek kognitif pada anak usia 5-6 tahun?

C. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan yang hendak tercapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan pengembangan pada media *busy book* untuk meningkatkan kognitif pada anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Banaran.
2. Mendeskripsikan kelayakan dan keefektifitasan media *busy book* untuk meningkatkan kognitif anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Banaran.

D. Manfaat Pengembangan

1. Manfaat Secara Teoritis
 - a. Memberikan pengetahuan tentang pentingnya menggunakan media dalam pembelajaran untuk meningkatkan kognitif anak usia dini.

- b. Memberikan wawasan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan media pembelajaran untuk meningkatkan kognitif anak usia dini.
- c. Media dibuat diharapkan dapat digunakan guru untuk memudahkan dalam menstimulasi kognitif anak sesuai dengan tahapan perkembangan anak usia dini.
- d. Media ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam pembelajaran, terutama dalam meningkatkan kognitif sehingga tercapainya tujuan pembelajaran.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi penulis

Menambah wawasan cara meningkatkan aspek kognitif anak pada anak usia 5-6 tahun melalui media pembelajaran.

b. Bagi peserta didik

Melalui media pembelajaran diharapkan anak dapat aktif dalam mengikuti pembelajaran, serta media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengasah kognitif anak usia dini

c. Bagi pendidik

Menambah pengetahuan tentang pemanfaatan dan inovasi media pembelajaran untuk memaksimalkan pengetahuan tentang perkembangan kognitif anak usia dini.

E. Asumsi Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan oleh peneliti, ada beberapa asumsi yang menjadi tolak ukur dalam pengembangan media pembelajaran antara lain:

1. Belum tersedianya media pembelajaran *Busy Book* di TK Dharma Wanita Banaran.
2. Media *Busy Book* dapat digunakan pendidik untuk menyampaikan materi dikemas dengan sangat menarik sehingga anak dapat menerima pembelajaran dengan menyenangkan.
3. Media *Busy Book* ini di ciptakan agar anak dalam menerima pembelajaran tidak mudah bosan dalam proses pembelajaran.
4. Media *Busy Book* ini digunakan untuk mengembangkan aspek kognitif anak usia 5-6 tahun.

Pengembangan Media *Busy Book* untuk meningkatkan aspek kognitif anak memiliki batasan seperti berikut:

1. Media *Busy Book* digunakan berupa media visual untuk mendukung proses pembelajaran.
2. Media *Busy Book* hanya sebatas pengenalan angka, huruf, warna, dan kegiatan-kegiatan pemecahan masalah.

F. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang diharapkan sebagai salah satu alternatif pemecahan masalah diatas adalah media *Busy Book* untuk anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Banaran dengan spesifikasi sebagai berikut:

- a. *Busy Book* mengacu pada aspek perkembangan kognitif dengan lingkup perkembangan, yaitu pemecahan masalah sederhana, berpikir logis, dan berpikir simbolik. Pada pemecahan masalah anak dihadapkan pada masalah sederhana pada kehidupan sehari-hari, pada berpikir logis anak menggabungkan pola dan gambar, pada berpikir simbolik anak dapat mengenal angka dan bentuk.

- b. *Book* yang dikembangkan berupa gambar, abjad, angka.

G. Orisinalitas Penelitian

Dalam mengetahui orisinalitas penelitian yang dilakukan oleh penulis, dalam hal ini dicantumkan beberapa peneliti terdahulu yang satu tema pembahasan dalam bentuk skripsi/tesis/jurnal dan sebagainya.

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No.	Nama	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Peneliti
1.	Nur Aprita Dan Nina Kumairah, Pengembangan Media <i>Busy Book</i> Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Awal Dan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini, Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan.2021	Sama-sama mengembangkan media <i>busy book</i> dan upaya yang i kembangkan sama yaitu aspek kognitif	Pengembangan aspek kognitif di khususkan untuk anak usia 5-6 tahun	Media yang dibuat oleh peneliti lebih untuk meningkatkan aspek kognitif anak usia 5-6 tahunyaitu kegiatan dengan mengenal angka, huruf, mengancingkan baju, menyusun puzzel, memecahkan maze, pengenalan warna dan geometri. Media <i>busy book</i> dibuat menggunakan buku cetak.
2	Lela Nurlaela, Pengembangan Media <i>Busy Book</i> Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Di Play Group Islam Bina Balita Way Halim Lampung Tahun Ajaran 2017/2018,Skripsi. 2018	Sama-sama mengembangkan media <i>Busy Book</i>	aspek yang di kembangkan berbeda yaitu yang di kembangkan berupa kemampuan bahasa dan bahan pembuatan media pembelajara yang berbeda.	Upaya yang di kembangkan yaitu aspek kognitif dan media busy book berupa buku cetak bukan flanel.

No.	Nama	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Peneliti
3	Qonitah Fitriyah, Pengembangan Media <i>Busy Book</i> Dalam Pembelajaran Motorik Halus Usia 4-5 Tahun, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2022	Faizatul Sama-sama mengembangkan media <i>busy book</i> , yang dikembangkan hampir memiliki kesamaan mengenal warna, huruf, angka, geometri.	Aspek yang di kembangkan berbeda dan bahan pembuatan media berbeda.	Aspek yang di kembangkan yaitu pengembangan aspek kognitif dan bahan yang digunakan dalam pembuatan media yaitu buku cetak.

Berdasarkan table 1.1 tentang orisinalitas penelitian, orisinalitas peneliti berupa berupa pengembangan media *busy book* yang dimodifikasi menjadi media *busy book* yang semula menggunakan kain flanel menjadi media *media busy book* dengan menggunakan buku cetak.

H. Definisi Istilah

Upaya menaggulangi terjadinya kesalah pahaman maupun penafsiran pembaca dalam mencermati judul “ Pengembangan Media *Busy Book* Untuk Anak Usia 5-6 Tahun”. Maka diperlukan istilah sebagai kata kunci, penegasan istilah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Penegasan Istilah Secara Konseptual

- a. Penelitian dan pengembangan merupakan salah satu metode yang digunakan dalam meneliti dan mengembangkan maupun validasi suatu produk tertentu. Media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan. Media untuk mempermudah penyampaian pesan dalam proses pembelajaran.¹⁰

¹⁰ Magfirah Rasyid, dkk, *Pengembangan media pembelajaran berbasis multimedia dalam konsep sistem indera pada siswa kelas XI SMA*, Jurnal Pendidikan Biologi Vol. 7, No. 2, 2016, hlm. 70

- b. Media *busy book* adalah salah satu media edukatif yang digunakan dalam proses pembelajaran yang terbuat dari kain flanel. *busy book* berasal dari bahasa Inggris dimana *busy* adalah sibuk dan *book* yaitu buku, dapat disimpulkan bahwa *busy book* adalah buku sibuk¹¹.
- c. Kognitif yaitu suatu proses berpikir individu untuk menyelesaikan masalah, berpikir logis, dan berpikir simbolik.¹²

2. Penegasan Operasional

- a. Penelitian dan pengembangan ini menggunakan metode (*Research and Development*) yang digunakan untuk membuat serta menguji keefektifan produk yang telah dibuat.
- b. Media yang di buat dalam penelitian ini adalah *Busy Book*
- c. Media *Busy Book* dibuat untuk mengembangkan aspek kognitif berupa belajar simbolik, berpikir logis dan pemecahan masalah.

I. Sistematika Pembahasan

Penelitian yang dilakukan dengan judul “Pengembangan Media *Busy Book* Untuk Meningkatkan Kognitif Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Dharma Wanita Banaran” memuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Pertama meliputi, halaman sampul depan, halaman sampul judul, lembar persetujuan, halaman keaslian, motto, halaman persembahan, prakata, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, daftar gambar, daftar bagan, daftar lampiran, dan abstrak.

Bagian isi Memuat lima bab yang saling berkaitan yaitu:

¹¹ Nur Aprita, Nina Kurniah, *Pengembangan Media Busy Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Awal Dan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini*, Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan, 11 (1), 2021. Hlm. 56

¹² Ibid, hlm. 70

PENDAHULUAN, yang memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, spesifikasi produk yang diharapkan, manfaat pengembangan, definisi istilah, sistematika pembahasan

BAB II LANDASAN TEORI, Pada bab ini berisi landasan teori, kerangka berpikir, penelitian terdahulu dan hipotesis.

BAB III, METODE PENELITIAN, Metode penelitian sebagai pijakan untuk menentukan langkah-langkah penelitian, yang terdiri dari tahap I yaitu (populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, analisis data, peencanaan desain produk, dan validasi desain), tahap II yaitu (model rancangan desain untuk menguji , populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian , dan teknik analisis data).

BAB IV HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN, Pada bab ini berisi desain awal produk, hasil pengujian pertama, revisi produk, hasil pengujian tahap kedua, revisi produk, dan pembahasan produk.

BAB V PENUTUP, Bab ini berisi dua sub bab yaitu kesimpulan dan saran.